LAMPIRAN

Lampiran 1 Skema Pembuatan Larutan Baku Pembanding Deksametason

Standar Deksametason

- Ditimbang sejumlah 10 mg secara saksama
- Dimasukkan kedalam gelas beaker 50 ml
- Ditambahkan 2 ml etanol p.a 96%
- Diaduk hingga larut sempurna
- Dimasukkan kedalam labu ukur 10 ml
- Diencerkan dengan etanol sampai tanda batas

Hasil

Lampiran 2 Skema Pembuatan Kontrol Positif Deksametason

Standar Deksametason

- Ditimbang sejumlah 10 mg secara saksama
- Ditambahkan 100 mg sampel jamu
- Dilarutkan 2 ml etanol p.a 96%
- Dimasukkan kedalam labu ukur 10 ml
- Disonikasi selama 10 menit
- Diencerkan dengan etanol hingga tanda batas
- Disaring
- Filtrat diuapkan hingga kering di atas waterbath hingga kering
- Sisa penguapan dilarutkan dengan 5 ml etanol
- Disimpan di wadah tertutup dan diberi label

Hasil

Lampiran 3 Skema Pembuatan Larutan Uji

Sampel

- Ditimbang sejumlah 100 mg sampel secara saksama
- Dilarutkan 2 ml etanol p.a 96%
- Dimasukkan kedalam labu ukur 10 ml
- Disonikasi selama 10 menit
- Diencerkan dengan etanol hingga tanda batas
- Disaring
- Filtrat diuapkan hingga kering di atas waterbath hingga kering
- Sisa penguapan dilarutkan dengan 5 ml etanol
- Disimpan di wadah tertutup dan diberi label

Hasil

Lampiran 4 Perhitungan Baku Pembanding Deksametason

Diketahui:

- Berat baku pembanding deksametason = 10 mg
- Volume pelarut (etanol 96%) = 10 ml = 0,01 L

Ditanya: Konsentrasi baku pembanding deksametason yang dibuat?

Jawab:

$$\text{Konsentrasi} = \frac{massa\ zat\ yang\ di\ timbang\ (mg)}{volume\ larutan\ (L)}$$

$$\text{Konsentrasi} = \frac{10\ mg}{0{,}01\ L}$$

Konsentrasi = 1000 mg/L

Lampiran 5 Perhitungan Fase gerak

Data Perhitungan Pembuatan Fase Gerak Kloroform : Metanol (9 : 1) dalam 50 ml

$$\text{Kloroform} = \frac{9}{10}\ x\ 50\ ml = 45\ \text{ml}$$

$$\text{Metanol} = \frac{1}{10}\ x\ 50\ ml = 5\ \text{ml}$$

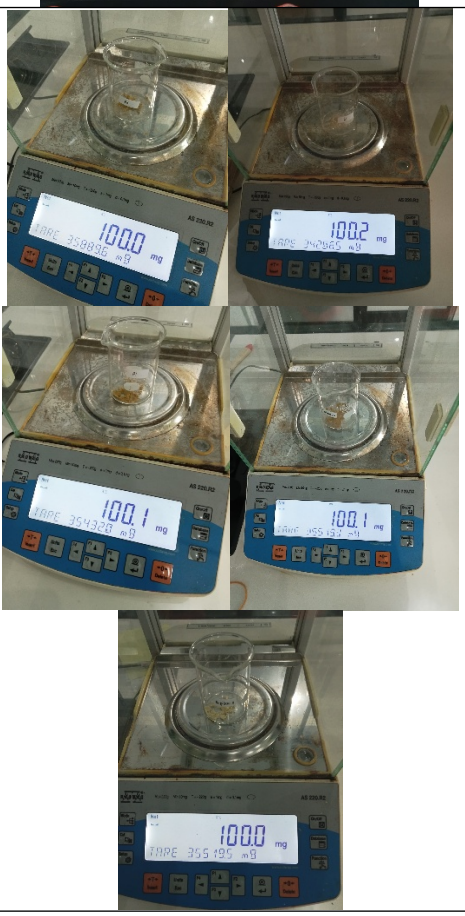
Lampiran 6 Nilai Rf Sampel Jamu Pegal Linu

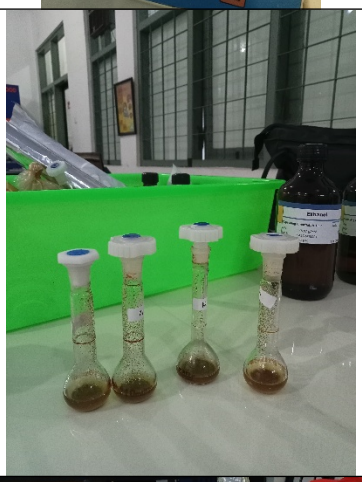
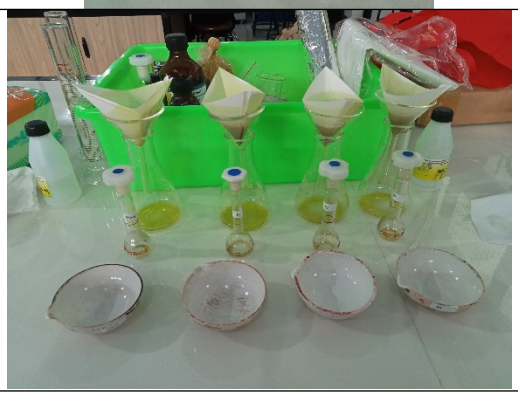
$$Rf = \frac{\text{jarak yang ditempuh noda (cm)}}{\text{jarak yang ditempuh eluen (cm)}}$$

Larutan	Jarak noda	Jarak eluen	Perhitungan
BP sampel A	4,4	8	$\frac{4,4}{8} = 0,55$
K+ sampel A	4,4	8	$\frac{4,4}{8} = 0,55$
Sampel A (1)	6,7	8	$\frac{6,7}{8} = 0,83$
Sampel A (2)	6,6	8	$\frac{6,6}{8} = 0,82$
Sampel A (3)	6,7	8	$\frac{6,7}{8} = 0,83$
Rata-rata nilai Rf sampel A	$\frac{0,83+0,82+0,83}{3} = 0,82$		
BP sampel B	4,7	8	$\frac{4,7}{8} = 0,58$
K+ sampel B	4,7	8	$\frac{4,7}{8} = 0,58$
Sampel B (1)	-	-	-
Sampel B (2)	-	-	-
Sampel B (3)	-	-	-
Rata-rata nilai Rf sampel B	-		
BP sampel C	3,9	8	$\frac{3,9}{8} = 0,48$
K+ sampel C	3,9	8	$\frac{3,9}{8} = 0,48$
Sampel C (1)	1,7	8	$\frac{1,7}{8} = 0,21$
Sampel C (2)	1,7	8	$\frac{1,7}{8} = 0,21$
Sampel C (3)	1,7	8	$\frac{1,7}{8} = 0,21$
Rata-rata nilai Rf sampel C	$\frac{0,21+0,21+0,21}{3} = 0,21$		
BP sampel D	4,1	8	$\frac{4,1}{8} = 0,51$
K+ sampel D	4,2	8	$\frac{4,2}{8} = 0,52$
Sampel D (1)	7,1	8	$\frac{7,1}{8} = 0,88$
Sampel D (2)	7,1	8	$\frac{7,1}{8} = 0,88$
Sampel D (3)	7,1	8	$\frac{7,1}{8} = 0,88$
Rata-rata nilai Rf sampel D	$\frac{0,88+0,88+0,88}{3} = 0,88$		
BP sampel E	4,8	8	$\frac{4,8}{8} = 0,6$
K+ sampel E	4,9	8	$\frac{4.9}{8} = 0,61$
Sampel E (1)	4	8	$\frac{4}{8} = 0,5$

Sampel E (2)	4	8	$\frac{4}{8} = 0,5$
Sampel E (3)	4,2	8	$\frac{4,2}{8} = 0,52$
Rata-rata nilai Rf sampel E	$\frac{0,5+0,5+0,52}{3} = 0,76$		

Lampiran 7 Dokumentasi

Perlakuan	Keterangan
	Sampel uji
	Penimbangan sampel larutan uji sebanyak ± 100 mg

	Penimbangan baku standar deksametason sebanyak ± 10 mg
	Larutan uji dan kontrol positif setelah dilarutkan dengan sedikit etanol
	Proses penyaringan larutan uji dan kontrol positif

	Proses penguapan
	Hasil setelah dilakukan penguapan sampel dan kontrol positif
	Proses elusi